

**PEMENUHAN AKSESIBILITAS PUBLIK BAGI
PENYANDANG DISABILITAS DI KOTA
BANJARMASIN SEBAGAI KOTA
INKLUSI RAMAH DISABILITAS**

SKRIPSI

**OLEH
MUHAMMAD IQBAL ANSHORI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2024 M/1446 H**

**PEMENUHAN AKSESIBILITAS PUBLIK BAGI
PENYANDANG DISABILITAS DI KOTA
BANJARMASIN SEBAGAI KOTA
INKLUSI RAMAH DISABILITAS**

Skripsi

**Diajukan kepada Fakultas Syariah Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Hukum**

Oleh

Muhammad Iqbal Anshori

180102030074



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH
PROGRAM STUDI HUKUM TATANEGARA (SIYASAH SYAR'IIYYAH)
BANJARMASIN
2024 M/1446 H**

PENYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Iqbal Anshori
NIM : 180102030074
Tempat/Tgl. Lahir : Banjarmasin, 17 Juli 2000
Jurusan : Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah)
Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Pemenuhan Aksesibilitas Publik Bagi Penyandang Disabilitas di Kota Banjarmasin Sebagai Kota Inklusi Ramah Disabilitas" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 18 Juni 2024

Yang membuat pernyataan,

Tanda tangan



Muhammad Iqbal Anshori

BUKTI BEBAS PLAGIASI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI



Nomor: B- 2349/Un. 14/III.2/PP.00.9/06/2024

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi Turnitin dengan alamat web <https://www.turnitin.com/>, dengan ini kami nyatakan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Iqbal Anshori

NIM : 180102030074

Prodi : Hukum Tatanegara

Judul : Pemenuhan Aksesibilitas Publik Bagi Penyandang Disabilitas di Kota Banjarmasin Sebagai Kota Inklusi Ramah Disabilitas

memenuhi syarat ketentuan cek plagiarisme maksimal 25%. Naskah Skripsi tersebut dinyatakan layak untuk diterbitkan dan dipublikasikan.



Mengetahui,
Ketua Jurnal Fakultas Syariah

Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA.Hk

PERSETUJUAN

Skripsi yang Berjudul : Pemenuhan Aksesibilitas Publik bagi Penyandang Disabilitas di Kota Banjarmasin sebagai Kota Inklusi Ramah Disabilitas

Ditulis oleh : Muhammad Iqbal Anshori

N I M : 180102030074

Program : Strata Satu (S-1)

Fakultas : Syariah

Program Studi : Hukum Tatanegara (Siyasah Syar'iyah)

Tahun Akademik : 2023/2024

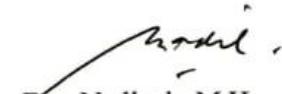
Tempat dan tanggal lahir : Banjarmasin, 17 Juli 2000

Alamat : Jl. Antasan Kecil Timur No. 06 RT. 15 RW. 02,
Kec. Banjarmasin Utara, Banjarmasin

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat disetujui untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Pembimbing I

Banjarmasin, 14 Juni 2024
Pembimbing II


Dra. Nadiyah, M.H.
NIP 19671205 199303 1 005


Arie Sulistyoko, S.Sos., M.H.
NIP 19790118 200501 1 004

Mengetahui
Ketua Program Studi Hukum Tata Negara
Fakultas Syariah
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin,


Arie Sulistyoko, S.Sos., M.H.
NIP 19790118 200501 1 004

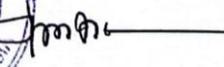
PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pemenuhan Aksesibilitas Publik Bagi Penyandang Disabilitas Di Kota Banjarmasin Sebagai Kota Inklusi Ramah Disabilitas”, ditulis oleh Muhammad Iqbal Anshori (180102030074), telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin pada:

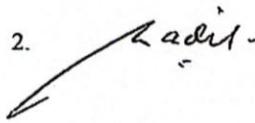
Hari : Senin

Tanggal : 1 Juli 2024

Dinyatakan LULUS dengan predikat (A) Nilai (83,1)


 Dekan Fakultas Syariah
 UIN Antasari Banjarmasin

 Dr. Hj. Amelia Rahmaniah MH
 NIP.197105191997032001

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. H. M. Hanafiah, M.Hum I. (Ketua)	
2. Dra. Hj. Nadiyah, M.H. (Anggota)	2. 
3. Arie Sulistyoko, S.Sos, M.H. (Anggota)	3. 
4. Sulaiman Kurdi, S. AG., MSI (Anggota)	4. 

ABSTRAK

Muhammad Iqbal Anshori. *Pemenuhan Aksesibilitas Publik bagi Penyandang Disabilitas di Kota Banjarmasin sebagai Kota Inklusi Ramah Disabilitas*, Skripsi, Pembimbing I: Dra. Nadiyah, M.H., Pembimbing II: Arie Sulistyoko, S.Sos., M.H. pada Program Studi Hukum Tatanegara (*Siyasah Syar'iyah*), Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: Pemenuhan, Aksesibilitas Publik, Penyandang Disabilitas, Kota Inklusi

Penelitian ini dilakukan di Kota Banjarmasin yang dilatarbelakangi dengan peluncuran Road Map Kota Inklusi oleh Pemerintah Kota Banjarmasin dengan komitmen menjadikan Kota Banjarmasin sebagai kota inklusi dan menjadi kota pertama di Indonesia yang memiliki road map kota inklusi. Selain itu, sebelum menggagas sebagai kota inklusi, pada 2013, Pemerintah Kota Banjarmasin mengeluarkan Perda Nomor 9 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemenuhan Hak-Hak Penyandang Disabilitas yang direvisi menjadi Peraturan Daerah Nomor 3 tahun 2022 tentang Perlindungan dan Pemenuhan Hak-Hak Penyandang Disabilitas.

Penelitian ini merupakan penelitian yuridis empiris dengan pendekatan kualitatif dengan subjek penelitian ialah pengurus Persatuan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) Kota Banjarmasin dan pengurus Yayasan Pensil Waja Benua Kota Banjarmasin dan objek penelitian ialah mengetahui pemenuhan hak aksesibilitas dan dampak serta kendala yang dirasakan penyandang disabilitas terhadap aksesibilitas publik yang ada di Kota Banjarmasin. Penelitian dilakukan melalui observasi, wawancara serta studi pustaka melalui proses pengumpulan data dan menganalisis data tersebut dengan analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemenuhan hak aksesibilitas bagi penyandang disabilitas di Kota Banjarmasin sebagai kota inklusi rumah disabilitas masih belum terpenuhi. Hal ini terlihat dari fasilitas aksesibilitas yang belum memadai, seperti pemasangan *guiding block* yang tidak sesuai dengan prosedur, fungsi pembangunan fasilitas aksesibilitas tidak maksimal, hingga kurang maksimalnya partisipasi penyandang disabilitas dalam pembangunan fasilitas aksesibilitas. Adapun dampak dan kendala bagi penyandang disabilitas terhadap aksesibilitas publik di Kota Banjarmasin ialah dengan tidak maksimalnya fasilitas aksesibilitas, maka berdampak kepada penyandang disabilitas sehingga menimbulkan kendala tersendiri, yaitu kurang produktif dalam beraktivitas. Sehingga penyematan julukan Kota Ramah Disabilitas untuk Kota Banjarmasin masih belum layak.

MOTTO

“Hidup indah bila mencari berkah.”

KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah *Subhanahu wa ta'ala* yang telah telah memberikan saya kekuatan dan kesabaran dalam menjalani kehidupan. Sholawat serta salam selalu tucurahkan kepada Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam* yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang.

Saya persembahkan skripsi ini kepada ayah kandung saya Ruspendi, ibu kandung saya Erleyani, kakak pertama saya Muhammad Aji Rifani, kakak kedua saya Nur Oktaviani. Yang telah mendoakan serta mencarikan saya banyak jalan agar dapat menyelesaikan studi di UIN Antasari Banjarmasin. Serta seluruh keluarga, sahabat, teman-teman yang selalu memberikan dukunngan doa sehingga saya dapat menyelesaikan studi di kampus UIN Antasari Banjarmasin yang saya cintai dan banggakan.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : H	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. هـ : H
13. ش : Sy	28. ء : ‘
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah

ـَ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata Sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijāl bukan ar-rijāl, (الدِّوَان) al-dīwān bukan ad-dīwān.

Syidah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharūrah melainkan al-dharūrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـِ	Ai	a dan i
ـَـُ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـَـَ	ā	a dengan topi di atas
ـَـِـِ	ī	i dengan topi di atas
ـَـُـُ	ū	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijāl bukan ar-rijāl, al-dīwān bukan ad-dīwān.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharūrah melainkan al-dharūrah, demikian seterusnya.

5. *Ta' marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/

(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَه	Tharīqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jāmi'ah al-Islāmiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُود	Wahda al-Wujūd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penelitian nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak 'Abd al-Samad al-Palimbānî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dīn al-Rānīrī.

7. Cara Penelitian Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustādzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lā ilāha illa Allāh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlānā Malik al-Shālih
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allāh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhāhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	hub al-istithlā’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَاتِ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawān
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musāhamah, man salaka tharīqan
مَنْ سَلَكَ طَرِيقَنَا	man salaka tharīqan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Segala puji bagi Allah *Subhanahu wa Ta'ala* atas segala limpahan karunia, nikmat, dan petunjuk-Nya sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Selawat serta salam selalu kita haturkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam*, keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman.

Terlepas dari segala kekurangan, saya merasa sangat bersyukur telah menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PEMENUHAN AKSESIBILITAS PUBLIK BAGI PENYANDANG DISABILITAS DI KOTA BANJARMASIN SEBAGAI KOTA INKLUSI RAMAH DISABILITAS”**, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar strata satu (S-1) Sarjana Hukum di Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Saya menyadari sepenuhnya telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A. selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin, beserta para Wakil Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H., selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, beserta para Wakil Dekan Fakultas UIN Antasari Banjarmasin.

3. Arie Sulistyoko, S.Sos., M.H. dan Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., M.A.Hk., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Hukum Tatanegara Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
4. Dra. Hj. Nadiyah, MH dan Dr. Hj. Hayatun Naimah, SH, M. Hum. (alm) selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah memberikan saran serta meluangkan waktunya kepada saya selama menyelesaikan skripsi.
5. Para Dosen maupun Asisten Dosen Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang selama ini memberikan ilmu dan pendidikan kepada peneliti sampai peneliti dapat menyelesaikan studi di fakultas ini, beserta tenaga pendidik dan kependidikan.
6. Sabahat-sahabatku di grup WhatsApp Pejuang S.H., yaitu Muhammad Torieq Abdillah, Muhammad Rizky Fadillah, Muhammad Fathurrahman, Muhammad Ridho Pratama, Mukhammad Sholeh Musthofa, Muhammad Syafrudin, dan Ahmad Syafawi yang selalu memberikan motivasi, dorongan, dan selalu meluangkan waktu untuk membantu menyelesaikan skripsi atau hanya untuk sekedar menemani dan menghibur ketika dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Sahabat-sahabatku di grup WhatsApp HAH (Have a Hove) yang selalu memberikan canda tawa dalam menjalani hari-hari dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Keluarga tak sedarahku di Yayasan Pensil Waja Banua dan teman-teman disabilitas serta kawan-kawan Sahabat Difabel Banjarmasin yang telah membantu dalam penelitian skripsi ini.

9. Teman-teman Hukum Tata Negara angkatan 2018 terkhusus kelas A yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu namanya, terimakasih atas kebersamaan perjuangan selama ini.
10. Kawan-kawan saya di organisasi We Inspire Indonesia yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu namanya, terimakasih atas pengalamannya dalam kegiatan-kegiatan kepedulian terhadap sesama dan proses bersamanya
11. Seluruh teman beserta mahasiswa Fakultas Syariah yang selalu memberikan dukungan moril dan doa kepada peneliti dalam rangka menyelesaikan penelitian skripsi ini
12. Berbagai pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, mengingat kemampuan yang terbatas. Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

Banjarmasin, 14 April 2024

Muhammad Iqbal Anshori

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN	vi
ABSTRAK	vii
MOTTO	viii
KATA PERSEMBAHAN	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	x
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Signifikansi Penelitian	8
E. Definisi Operasional.....	8
F. Penelitian Terdahulu	9
G. Sistematika Penelitian	12
BAB II PENYANDANG DISABILITAS, AKSESIBILITAS, DAN KOTA INKLUSIF	14
A. Penyandang Disabilitas	14
B. Aksesibilitas	20
C. Kota Inklusif.	22
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian.....	26
B. Lokasi Penelitian.....	26
C. Subjek dan Objek Penelitian	26
D. Data dan Sumber Data	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	30
A. Gambaran Umum Kota Banjarmasin.....	30
B. Penyajian Data	32

C. Analisis Data	48
1. Pemenuhan Hak Aksesibilitas bagi Penyandang Disabilitas di Kota Banjarmasin sebagai Kota Inklusi Rumah Disabilitas	48
2. Dampak dan Kendala bagi Penyandang Disabilitas terhadap Aksesibilitas Publik di Kota Banjarmasin	53
BAB V PENUTUP	57
A. Simpulan	57
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN	61